



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

SPEKIFIKASI KHUSUS INTERIM



**CAMPURAN BERASPAL PANAS ASBUTON PRACAMPUR
KADAR ASBUTON TINGGI DENGAN TANGKI PENGADUK
KHUSUS DI UNIT PENCAMPUR ASPAL**

SKh.1.6.36



2024



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telepon (021)-7203165, Faksimili (021) 7393938

Nomor : **BM0301 - Pb/894** Jakarta, 27 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Persetujuan Penggunaan Spesifikasi Khusus Interim Campuran Beraspal Panas Asbuton Pracampur Kadar Asbuton Tinggi dengan Tangki Pengaduk Khusus di Unit Pencampur Aspal

- Yth. 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
3. Para Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
4. Para Kepala Balai Teknik di Direktorat Jenderal Bina Marga
5. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga
di Tempat

Bersama ini disampaikan Dokumen Spesifikasi Khusus Interim, sebagai berikut:

No.	Nomor Spesifikasi Khusus Interim	Judul Dokumen
1.	SKh.1.6.36	Campuran Beraspal Panas Asbuton Pracampur Kadar Asbuton Tinggi dengan Tangki Pengaduk Khusus di Unit Pencampur Aspal

Spesifikasi Khusus Interim tersebut telah disetujui untuk dipergunakan menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan di Direktorat Jenderal Bina Marga dalam pelaksanaan Campuran Beraspal Panas Asbuton Pracampur Kadar Asbuton Tinggi dengan Tangki Pengaduk Khusus di Unit Pencampur Aspal.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Direktur Jenderal Bina Marga,


Rachman Arief Dienaputra
NIP 196606271996031001

Tembusan:

1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
4. Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

SPESIFIKASI KHUSUS INTERIM

SKh.1.6.36

CAMPURAN BERASPAL PANAS ASBUTON PRACAMPUR KADAR ASBUTON TINGGI DENGAN TANGKI PENGADUK KHUSUS DI UNIT PENCAMPUR ASPAL

SKh.1.6.36.1 UMUM

1) Uraian

Pekerjaan ini mencakup pengadaan lapisan padat yang awet berupa lapis perata, lapis fondasi, lapis antara atau lapis aus campuran beraspal panas asbuton pracampur kadar asbuton tinggi dengan tangki pengaduk khusus di unit pencampur aspal yang terdiri dari agregat, asbuton pracampur dengan kandungan asbuton tinggi (kandungan asbuton 30% sampai dengan 45% dalam tangki pengaduk khusus), yang dicampur secara panas di pusat instalasi pencampuran (*Asphalt Mixing Plant, AMP*), serta menghampar dan memadatkan campuran tersebut di atas lapis fondasi atau permukaan jalan lama yang telah disiapkan sesuai dengan Spesifikasi Khusus ini dan memenuhi garis, ketinggian, dan potongan memanjang yang ditunjukkan dalam Gambar.

Semua campuran dirancang dalam Spesifikasi Khusus ini untuk menjamin bahwa asumsi rancangan yang berkenaan dengan kadar aspal, rongga udara, stabilitas, kelenturan, dan keawetan sesuai dengan lalu lintas rencana.

Spesifikasi Khusus ini juga mencakup persyaratan teknis mengenai asbuton pracampur kadar asbuton tinggi setara PG 64, PG 70, dan PG 76.

Saat pelaksanaan, pembukaan lalu lintas boleh dilakukan apabila temperatur lapisan sudah di bawah temperatur titik lembek asbuton pracampur kadar asbuton tinggi yang digunakan.

Kadar asbuton dalam asbuton pracampur dapat diketahui dengan melakukan pengujian kadar abu (ASTM T0614-2011). Misalnya 30% asbuton kabungka (B 5/20) dimasukkan ke dalam asbuton pracampur, maka kadar abu dari asbuton pracampur adalah sekitar 24% ($30 - (20\% \times 30)$) dengan variasi hasil uji sekitar 5%.

2) Jenis Campuran Beraspal

Jenis campuran dan ketebalan lapisan harus seperti yang ditentukan pada Gambar. Lapis aspal beton (laston) yang selanjutnya disebut AC terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu AC Lapis Aus (AC-WC), AC Lapis Antara (AC-BC), dan AC Lapis Fondasi (AC Base), dengan ukuran maksimum agregat masing-masing campuran adalah 19 mm, 25,4 mm, dan 37,5 mm. Setiap jenis campuran AC yang menggunakan bahan aspal modifikasi disebut masing-masing sebagai AC-WC Modifikasi, AC-BC Modifikasi, dan AC-Base Modifikasi.

3) Pekerjaan Spesifikasi Khusus Lain dan Seksi Lain dalam Spesifikasi Umum yang Berkaitan dengan Spesifikasi Khusus Ini

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.3) dari Spesifikasi Umum harus berlaku dengan tambahan:

- a) Campuran Beraspal Panas : Seksi 6.3
- b) Campuran Beraspal Panas dengan Asbuton : Seksi 6.5
- c) Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) : SKh-1.1.22

4) Tebal Lapisan dan Toleransi

Ketentuan Pasal 6.3.1.4) dari Spesifikasi Umum harus berlaku, kecuali Pasal 6.3.1.4).e). Bilamana campuran beraspal yang dihampar tidak memenuhi tebal yang ditunjukkan dalam Gambar dengan toleransi yang ditunjukkan pada Pasal 6.3.1.4).f), maka kekurangan tebal ini dapat diperbaiki dengan penyesuaian tebal dari lapis berikutnya atau dipotong pembayarannya sesuai dengan Pasal 6.5.8.6).

5) Standar Rujukan

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.5) dari Spesifikasi Umum harus berlaku dengan tambahan:

Standar Nasional Indonesia (SNI)

- SNI 06-6440-2000 : Metode pengujian kekentalan aspal dengan viskometer pipa kapiler hampa
- SNI 03-6441-2000 : Metode pengujian viskositas aspal minyak dengan alat *brookfield termosel*
- SNI 03-6833-2002 : Metode pengujian kandungan bahan anorganik atau abu dalam aspal
- SNI 2490:2008 : Cara uji kadar air dalam produk minyak dan bahan mengandung aspal dengan cara penyulingan
- SNI 7729:2011 : Cara uji viskositas aspal pada temperatur tinggi dengan alat *saybolt furol*
- SNI 4797:2015 : Tata cara pemulihan aspal dari larutan dengan penguap putar (ASTM D5404-03, MOD)
- SNI 2438:2015 : Cara uji kelarutan aspal
- SNI 8279:2016 : Metode uji kadar aspal campuran beraspal panas dengan cara ekstraksi menggunakan tabung refluks gelas

American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO)

- AASHTO T 179M/T 179-23 : *Standard method of test for effect of heat and air on asphalt materials (thin-film oven test)*

6) Pengajuan Kesiapan Kerja

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.6) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

- 7) Kondisi Cuaca yang Dizinkan Untuk Bekerja
Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.7) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 8) Perbaikan pada Campuran Beraspal yang Tidak Memenuhi Ketentuan
Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.8) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 9) Pengembalian Bentuk Pekerjaan Setelah Pengujian
Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.9) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 10) Lapisan Perata
Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.10) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

SKh.1.6.36.2 BAHAN

- 1) Agregat - Umum
Ketentuan Pasal 6.3.2.1) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 2) Agregat Kasar
Ketentuan Pasal 6.3.2.2) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 3) Agregat Halus
Ketentuan Pasal 6.3.2.3) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 4) Bahan Pengisi (*Filler*) untuk Campuran Beraspal
Ketentuan Pasal 6.3.2.4) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 5) Gradasi Agregat Gabungan
Ketentuan Pasal 6.3.2.5) dari Spesifikasi Umum harus berlaku. Kontribusi mineral *filler* yang berasal dari asbuton pracampur kadar asbuton tinggi harus diperhitungkan dalam gradasi gabungan. Persentase asbuton pracampur dalam campuran beraspal panas ditentukan berdasarkan percobaan laboratorium dan lapangan sesuai *Job Mix Formula* (JMF) dengan memperhatikan penyerapan agregat yang digunakan.
- 6) Asbuton Pracampur Kadar Asbuton Tinggi Untuk Campuran Beraspal
 - a) Asbuton pracampur kadar asbuton tinggi harus memenuhi ketentuan pada Tabel SKh.1.6.36.1).
 - b) Bahan pengikat asbuton pracampur kadar asbuton tinggi ini dicampur dengan agregat sehingga menghasilkan campuran beraspal sebagaimana mestinya sesuai